



**SINE
MATO
GRAFI**

PENULISAN SKENARIO

SINEMATOGRAFI

Dunia film sangat, sangat kompetitif. Kamu mungkin memiliki ide film terbaik sepanjang masa, tetapi jika naskahmu tidak terstruktur dengan baik, ada kemungkinan besar naskahmu tidak akan pernah dibaca.

Apa yg harus dilakukan ketika mau menulis naskah skenario???

Ide atau Tema



Ide atau Tema

- **Lingkungan Sekitar**

Lingkungan dapat memberikan sumbangan ide cerita yang terbesar dalam kehidupan kita, lingkungan secara sadar dan tidak sadar juga mempengaruhi karakter seseorang. Lingkungan sekitar inilah yang kalau kita jeli bisa menjadi sumber inspirasi untuk membuat skenario film. Coba kita lihat sekitar tempat tinggal, kita melihat tetangga kita, setiap hari ada orang yang berlalu lalang didepan rumah kita. Bukankah ini juga sumber inspirasi yang tiada habis.

Ide atau Tema

- **Pengalaman Pribadi**

Pengalaman diri sendiri juga bisa menjadi ide dalam sebuah cerita. Dengan mengalami peristiwa itu sendiri, seorang penulis skenario lebih menghayati, dan kalau dikelola dengan benar ini akan menjadi cerita yang memiliki *soul* lebih dibanding cerita berdasarkan ide yang lain, karena penulis benar-benar terlibat dalam peristiwa yang diangkat dalam film tersebut.

Ide atau Tema

- **Berita Media Massa**

Berita merupakan reportase berbentuk audio, audio visual, atau teks yang ceritanya diambil berdasarkan kejadian yang sesungguhnya. Berita dibuat oleh seorang jurnalis yang kemudian dipublikasikan melalui media massa baik cetak maupun elektronik. Setiap hari, setiap menit, setiap detik kita dihujani berita. Jika kita jeli dari banyaknya peristiwa yang diberitakan itu pasti bisa menjadikan sumber *ide cerita* yang bisa kita olah menjadi sebuah skenario.

Ide atau Tema

- **Membaca Buku**

Buku memberikan kita akan informasi yang sangat luas, tak heran jika ada yang berujar bahwa *“buku adalah jendelanya dunia,”* dengan buku kita bisa memperoleh informasi dari apa yang kita baca. Apakah itu buku fiksi atau non fiksi semua bisa menjadikan inspirasi bagi seorang penulis yang kemudian disintesis menjadi bentuk cerita dalam skenario.

Ide atau Tema

- **Mendengarkan Musik**

Mendengarkan musik bisa membangkitkan ide, dalam musik biasanya bercerita tentang suatu peristiwa, seperti jatuh cinta, dihianati, perjuangan hidup yang tertata apik dalam sebuah lirik. Jika ini kita kembangkan dalam bentuk visual dari lirik tersebut mungkin sudah menjadi 1 film tersendiri.

Ide atau Tema

- **Curhatan Temen**

Curhatan temen bisa menjadi sumber ide cerita yang menarik. Oleh karenanya sebagai penulis skenario hendaknya mau meluangkan waktu untuk bergaul dengan orang-orang dengan berbagai karakter. Investasikan waktu untuk menerima curhatan teman-teman yang membutuhkan kita, selain ini dapat membantu teman kita lebih 'plong' siapa tahu kita bisa mendapatkan ide yang menarik untuk dituangkan dalam skenario.

Ide atau Tema

- **Dari Produser**

Ide skenario dari produser ini yang paling lazim dalam industri film, terlebih karena seorang produser adalah orang yang mempertaruhkan kapitalnya demi terwujudnya sebuah film. Seorang penulis umumnya mendapatkan job dari seorang produser untuk menggarap proyek skenario untuk film akan di produksi. Sebagian besar penulis skenario mendapatkan tugas untuk menulis skenario setelah ide cerita ada ditangan produser. Ia tak dipusingkan untuk mencari ide apa dalam proyek film tersebut. Pada tahapan ini wawasan dan pengalaman penulislah yang dituntut untuk mengembangkan ide cerita menjadi skenario utuh yang siap diproduksi.

Setelah mendapatkan ide yang sesuai dengan konsep, maka kita bisa mulai menulis..

Mulai

1. Memahami definisi naskah.

Naskah atau skenario, menguraikan semua unsur-unsur (suara, visual, *action* dan dialog) yang dibutuhkan untuk menceritakan sebuah cerita melalui film atau TV. Sebuah naskah hampir tidak pernah merupakan hasil kerja satu orang. Tetapi, naskah melalui banyak revisi dan penulisan ulang, hingga akhirnya diinterpretasikan oleh produser, direktur, dan aktor. Film dan TV adalah media visual. Artinya, kamu perlu menuliskan naskahmu dengan cara yang meliputi aspek visual dan pendengaran cerita. Fokuslah pada penulisan gambar dan suara.

Mulai

2. Bacalah naskah-naskah film favoritmu.

Temukan naskah film daring dan tentukan bagian yang kamu sukai (dan tidak sukai) dari naskah tersebut. Hayati cara menggambarkan *action*, menulis dialog, dan mengembangkan karakter.

Mulai

3. Sempurnakan konsepmu.

Dengan asumsi kamu sudah memiliki ide yang ingin kamu tulis, tuliskan semua rincian alur cerita, hubungan antar karakter, dan karakteristik yang dibutuhkan, yang akan memandu ceritamu. Unsur mana yang paling penting untuk konsepmu? Bagaimana cara karaktermu berinteraksi dan mengapa? Apakah inti ceritamu yang lebih besar? Apakah ada celah dalam alur cerita? Tuliskan catatan mengenai hal ini dengan format yang kamu inginkan.

Menulis Naskah

Once upon a time,



Menulis Naskah

1. Tuliskan garis besar ceritamu.

Mulailah dengan alur dasar narasimu. Fokuslah pada bagian konflik cerita; konflik mengatur drama. Aturilah panjangnya. Dalam format naskah, setiap halaman kira-kira menghabiskan waktu satu menit film. Panjang rata-rata untuk naskah 2 jam adalah 120 halaman. Drama menghabiskan waktu sekitar 2 jam, komedi lebih pendek, sekitar satu setengah jam. Juga perlu diingat bahwa kecuali kamu adalah penulis yang sudah terkenal, memiliki koneksi, atau pasti menghasilkan uang yang banyak, skenario yang panjang tidak mungkin akan terpilih. Jika cerita yang perlu kamu ceritakan tidak bisa dipersingkat hingga kurang dari dua jam, kamu lebih baik mengubahnya menjadi novel.

Menulis Naskah

2. Tuliskan ceritamu dalam tiga babak.

drama set
Picking up
of passion
his former
other aspe
separated
of his life
SLOANE, 19
world is tu
Forced to w
odds with e
in Robert's
with Alexia
Robert soon
with Alexia.
life, Alexia b
replacement
own burgeor
The Nemesis
Robert has a
mental state l
the villain. W
that co
MICHELLE W
happiness tha
JONATHAN R
department, je
The Hero and
Robert Walsh i
death of his son
stand on his ow
he's doing to m
and extremely p
him more broke

1

other aspect o
separated wif
of his life bac
SLOANE, 19.
world is turn
Forced to wo
odds with ea
with Alexia
Robert soon
with Alexia.
life, Alexia l
replacement
own burgeor
The Nemesis
mental stat
the villain.
secret that
MICHELLE
happiness
JONATHAN
department
The Hero
Robert W
renownec
death of l
stand on
he's doin
and extre
him mor

2

A
H
T
R
W
A
V
D
T
H
D
P
O
H
O
S
S
W
F
O
I
W
R
W
L
I
R
O
T
R
N
T
S
A
H
J
D
T
R
D
S
H
A
H

A music professor comes to terms with his son's death and, with the help of a new student, rediscovers his passion for music and for life.

The Background

ROBERT WALSH, 40s, reserved and soft spoken, handles himself with a quiet grace, is a passionate cellist and Juilliard professor and the father of his own musical protégé. On the way to the world premiere of Robert's new piece (a duet with his son, NICK WALSH, 18) the pair is caught in a grisly accident where Nick dies.

The Premise

It's Mr. Holland's Opus meets August Rush—a character-driven drama set in the pulsating enigma of modern day New York City. Picking up five years after the accident, Robert has lost all sense of passion and all sense of life. He has become an empty shell of his former self. Though still teaching at Juilliard, it seems every other aspect of his life has changed. Robert refuses to grant his separated wife a divorce and appears determined to put the pieces of his life back together. When a brilliant new student, ALEXIA SLOANE, 19, New York City guttersnipe, shows up, Robert's world is turned upside down again.

Forced to work together, the opinionated pair often end up at odds with each another until Alexia starts to fill the gaping hole in Robert's heart that held a place for his son. His relationship with Alexia blossoms and inspires him to start playing again. Robert soon decides to premiere the duet he wrote for his son with Alexia. As Robert continues to try to recreate his former life, Alexia becomes increasingly concerned with her role as a replacement for Nick, especially as she is also dealing with her own burgeoning romantic feelings for Robert.

The Nemesis

Robert has a few nemeses, himself included. Aside from Robert's mental state being a true threat, there is also Alexia who poses as the villain. While Alexia does warm to Robert, she holds a dark secret that could destroy everything. Robert's estranged wife, MICHELLE WALSH, 40s, also proves to be a hazard to the happiness that Robert so desperately seeks. Finally, Robert's boss, JONATHAN RAILTON, 50s, the cold and uncaring head of the department, jeopardizes Robert's career.

The Hero and the Twist

Robert Walsh is a talented musician and professor of music at the renowned Juilliard School. His life and spirit are broken after the death of his son. His world crumbles, and he must learn how to stand on his own two feet again. The problem is that everything he's doing to make himself happier is either very self-destructive and extremely psychologically damaging or will end up leaving him more broken than he was before.

3

Menulis Naskah

Menurut Wells Root dalam *Writing the script* cerita yang baik ibarat sebuah sungai yang menyeret perahu sang protagonist ke arah air terjun. Proses sampainya tokoh utama ke air terjun atau puncak konflik ini terbagi dalam tiga babak, yaitu babak pertama yang berisi opening/introducing, babak kedua yang berisi inti cerita (puncak konflik), dan babak ke tiga yang berisi penyelesaian masalah yang dihadapi oleh tokoh utama/ending.

Menulis Naskah

- **Babak Pertama:** Ini adalah setting untuk cerita. Perkenalkan dunia ceritamu dan karakternya. Aturlah nada ceritanya (komedi, *action*, romansa, dan lainnya). Perkenalkan aktor protagonismu, dan mulailah mengembangkan konflik yang akan mengatur ceritamu. Saat protagonis sudah menentukan tujuan, maka Babak Dua dimulai. Untuk drama, Babak Pertama sekitar 30 halaman. Untuk komedi, 24 halaman.

Menulis Naskah

Babak pertama ini kira-kira berdurasi sekitar 10-20 menit pertama. Fungsi dari babak pertama ini diantaranya:

- Memperkenalkan tokoh utama, sehingga penonton mengetahui siapa tokoh protagonist dan antagonis dalam cerita tersebut.
- Memperlihatkan masalah utama yang dihadapi protagonist dan risikonya jika sang protagonist tidak mampu menghadapi problem tersebut.
- Element terpenting dalam babak pertama ini adanya POIN OF ATTACK yang digagas oleh William Miller dalam bukunya "Screenwriting for Narrative Film and Television." Secara singkat dapat dijelaskan bahwa POA adalah titik dimana cerita itu bergulir, dari sinilah penonton akan terseret mengikuti alur cerita tanpa bisa melepaskan diri lagi.

Menulis Naskah

- **Babak Kedua:** Babak ini adalah bagian utama cerita. Protagonis akan menemukan masalah saat akan menyelesaikan konflik. Sub-sub alur cerita biasanya diperkenalkan dalam babak kedua. Sepanjang babak kedua, protagonis harus menunjukkan tanda-tanda perubahan. Untuk drama, Babak Kedua sekitar 60 halaman. Untuk komedi, 48 halaman.

Menulis Naskah

- Babak kedua merupakan babak dimana cerita berkembang, problem-problem yang dihadapi tokoh utama (protgonis) terus ditingkatkan tensinya, yang membuat tangga dramatik terus menanjak. Hal inilah inti dari film yang dinikmati penonton. Untuk membuat cerita menjadi lebih menarik setidaknya ada tiga hal yang perlu dimasukkan dalam babak ini:

Curiosity: rasa penasar (seperti apakah endingnya nanti?)

Suspense: ketegangan, ketegangan ini dapat dibangun dengan memasukkan unsur-unsur dramatik.

Surprise: kejutan, sesuatu yang tidak duga oleh penonton.

Menulis Naskah

- **Babak Ketiga:** Dalam babak ketiga, cerita mencapai penyelesaian. Babak ketiga berisi *twist* cerita, dan berakhir dengan konfrontasi akhir dari tujuan. Karena cerita sudah diceritakan dalam babak kedua, babak ketiga memiliki *pace* yang lebih cepat dan padat. Untuk drama, Babak Ketiga sekitar 30 halaman. Untuk komedi, 24 halaman.

Menulis Naskah

- Babak ketiga merupakan babak terakhir dari sebuah cerita. Di sinilah akan diketahui hasil dari perjuangan tokoh dalam menyelesaikan problem yang dihadapi. Ada beberapa pilihan ending yang bisa digunakan penulis skenario untuk mengakhiri ceritanya. *Happy Ending*, *Sad Ending/Unhappy Ending*, atau *Open Ended Ending*. Dari ketiga jenis ending ini happy ending menjadi pilihan yang paling sering digunakan dalam film. *Happy ending* juga merupakan jenis ending yang disukai oleh penonton.

Menyusun Format Naskah

FADE IN:

EXT. EDGE - NIGHT

Scantly clad clubgoers line the dingy, brick alley wall. At the front of the line is ZACH WYLAN (26), exuberant, this guy sweats charm like an old-time movie star.

Zach shivers and turns to the BOUNCER.

ZACH

How much longer until you let me in?

BOUNCER

Look man, we just opened. We don't have space for everyone.

Zach huffs and relaxes back against the wall.

A gorgeous couple skips the line, handing over black plastic

ADA
KAH
yang
TANY?

TUGAS

- Membuat dasar cerita yang terstruktur (**opening, konflik, penyelesaian**) dengan tema bebas.
- Dasar cerita yang dibuat minimal 6 halaman (**2 halaman babak pertama, 3 halaman babak kedua, 1 halaman babak ketiga**).
- Dikumpulkan minggu depan (17 Mei 2016) paling lambat sebelum jam mata kuliah di mulai via email (*dimas.dosendinus@gmail.com*).
- Nama file dan Subject: **S7403_nim_nama_dasar cerita**.
- Dasar cerita yang kalian buat harus **original**.